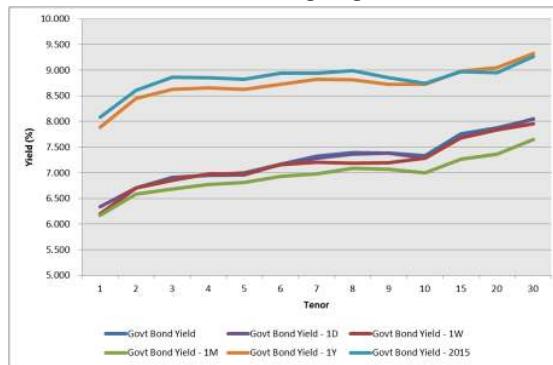


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 4 November 2016 masih menunjukkan kenaikan di tengah meningkatnya persepsi resiko yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor di atas 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 3 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan sebesar 1 - 3 tahun setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 6 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 55 bps. Koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri kekhawatiran investor terhadap gejolak politik di dalam negeri dengan adanya demonstrasi akbar di ibu kota Jakarta akan mengulang kembali kerusuhan seperti di tahun 1998. Selain itu koreksi harga juga didorong oleh meningkatnya persepsi resiko yang tercermin pada angka CDS yang terus bergerak dalam tren kenaikan. Adapun dari faktor eksternal, gejolak di pasar keuangan global di tengah ketidakpastian pasar jelang pelaksanaan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat juga turut berpengaruh terhadap koreksi harga Surat Utang Negara di dalam negeri. Namun sebagaimana perdagangan sebelumnya, koreksi harga yang terjadi tidak diikuti oleh volume perdagangan yang cukup besar mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi dengan mencermati perkembangan kondisi di dalam dan luar negeri. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 3 bps di level 6,91% dan 7,83%. Adapun untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 7,279% dan untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 7,716%. Dengan adanya koreksi harga di akhir pekan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara dalam sepekan telah mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 21 bps dibandingkan dengan posisi pada akhir pekan sebelumnya. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang

dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya justru cenderung mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dimana pada tenor pendek terlihat mengalami kenaikan imbal hasil namun pada tenor menengah dan panjang cenderung mengalami penurunan imbal hasil, didorong oleh aksi beli terbatas oleh investor setelah harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika mengalami koreksi harga dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 1 bps pada level 2,291% dan imbal hasil dari INDO-26 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 3,597% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-46 mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 4,697% setelah mengalami kenaikan harga terbatas sebesar 5 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp5,02 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,24 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp570,59 miliar dari 53 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 103,93% dan diikuti oleh volume perdagangan Project Based Sukuk seri PBS006 senilai RP530,3 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 104,94%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp591,8 miliar dari 22 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp198 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,05% dan diikuti oleh Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 (SIAISA02) senilai Rp100 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat terbatas di level 13068,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 7,00 pts (0,06%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 13058,00 hingga 13115,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cenderung mengalami pelemahan sejak awal perdagangan dan menunjukkan penguatan jelang berakhirnya sesi perdagangan. Namun demikian, dalam sepekan terakhir nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan dibandingkan dengan posisi pada akhir pekan sebelumnya. Sementara itu mata uang regional pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup cukup bervariasi dengan mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional, adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat serta lelang penjualan Surat Utang Negara. Selain itu investor juga menantikan data pertumbuhan ekonomi kuartal III tahun 2016, dimana analis memperkirakan ekonomi Indonesia di kuartal III 2016 tumbuh sebesar 3,25% dibandingkan dengan kuartal II 2016 (QoQ) dan sebesar 5,08% dibandingkan dengan kuartal III tahun 2015 (YoY). Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir mengalami penurunan dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,778% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,812%

setelah data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Oktober 2016 tumbuh dibawah estimasi analis. Data Nonfarm Payrolls di bulan Oktober 2016 bertambah sebanyak 161 ribu tenaga kerja, di bawah konsensus analis yang sebesar 178 ribu tenaga kerja serta turun dari data di bulan September 2016 yang mencapai 191 ribu tenaga kerja. Namun demikian data sektor tenaga kerja menunjukkan perbaikan di sisi tingkat pengangguran yang turun menjadi 4,9% dari 5,0% di bulan September 2016 serta tingkat upah rata - rata per jam yang meningkat 0,4% dibandingkan dengan periode di bulan September 2016. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) serta imbal hasil surat utang Inggris dengan tenor yang sama ditutup turun masing -masing pada level 0,14% dan 1,133% setelah pasar saham di Eropa mengalami koreksi yang cukup besar mendorong investor untuk masuk kepada aset yang lebih aman (safe haven asset). Hal tersebut kami perkirakan juga akan berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami penurunan di tengah indikator teknikal yang masih menunjukkan tren penurunan, terutama pada seri Surat Utang Negara dengan tenor di atas 10 tahun. Sedangkan untuk tenor pendek di bawah 10 tahun, secara teknikal pergerakan harganya masih berada pada area konsolidasi dimana meskipun terjadi koreksi harga, perubahan harganya tidak akan terlalu besar dan akan cenderung bergerak mendatar dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut serta agenda lelang penjualan Surat Utang Negara dan pemilihan Umum Presiden Amerika Serikat yang akan diadakan pada hari Selasa, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan strategi trading secara aktif dengan menggeser portofolio dengan tenor yang lebih pendek bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi dalam jangka pendek. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, adanya koreksi pada Surat Utang Negara tenor panjang dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap di tengah tren penurunan suku bunga perbankan di dalam negeri dengan pilihan diantaranya adalah FR0070, FR0073, FR0058, FR0045 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,10 triliun.**

Kedua surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12161111 senilai Rp950 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016 dan diikuti oleh Medium Trem Notes V Bank Resona Perdana Tahun 2013 (BRPI05XXMF) senilai Rp150 miliar yang akan jatuh tempo pada 12 Noverber 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya kedua surat tersebut dinyatakan lunasi dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016.**

Pada hari Jum'at, tanggal 4 November 2016 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 yang dicatatkan terdiri dari tiga seri, yaitu :

- a. Obligasi Seri A (BNGA02ACN1) senilai Rp432.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari;
- b. Obligasi Seri B (BNGA02BCN1) senilai Rp386.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun; dan
- c. Obligasi Seri C (BNGA02CCN1) senilai Rp182.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun.

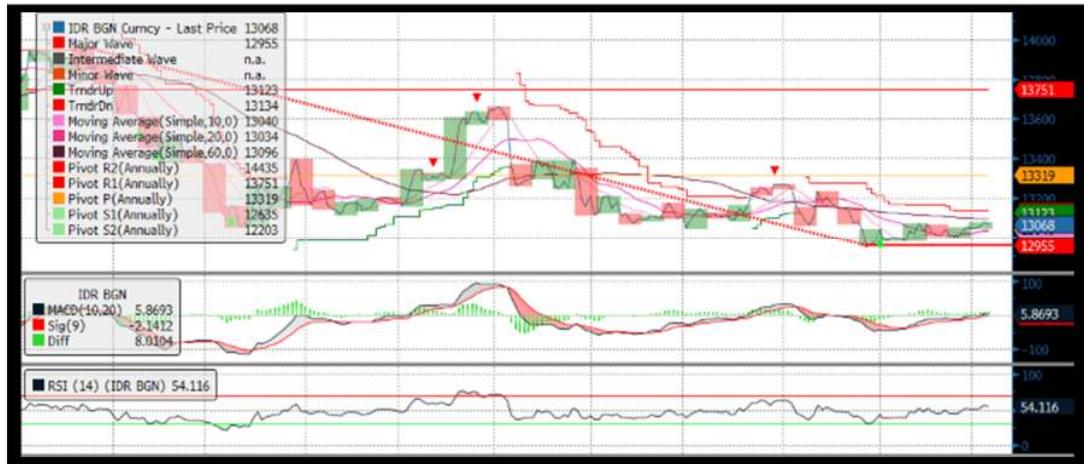
Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah "idAAA".

Sementara itu Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp450.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 9,00% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi adalah "idA+".

Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 65 emisi dari 44 emiten senilai Rp90,53 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 311 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp301,91 triliun dan USD50 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0061



❖ FR0056



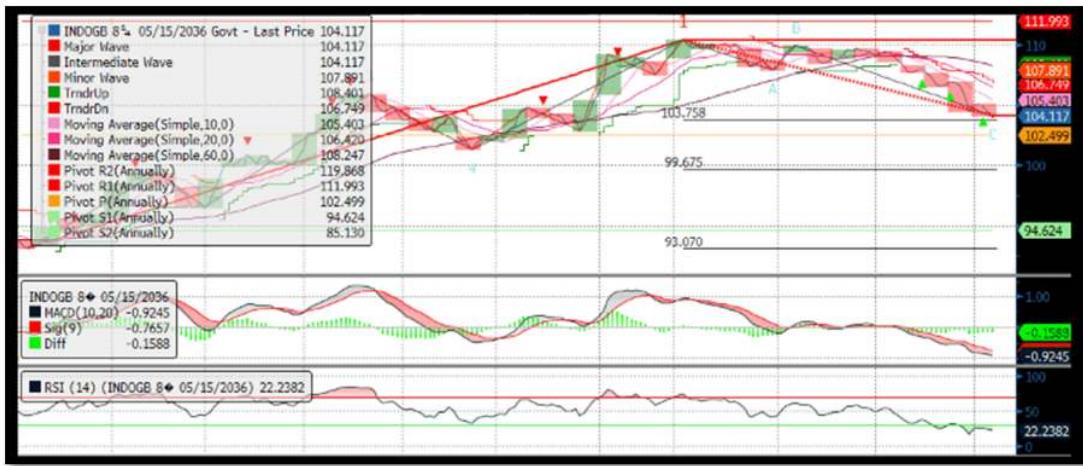
❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.44	99.97	99.99	↓	(1.40)	6.295%	6.263% ↑	3.22	0.445	0.431
FR28	10.000	15-Jul-17	0.69	102.54	102.57	↓	(3.20)	6.189%	6.143% ↑	4.65	0.672	0.652
FR66	5.250	15-May-18	1.52	98.12	98.15	↓	(3.30)	6.561%	6.537% ↑	2.33	1.453	1.407
FR32	15.000	15-Jul-18	1.69	113.64	113.47	↑	17.50	6.368%	6.469% ↓	(10.12)	1.511	1.465
FR38	11.600	15-Aug-18	1.78	108.33	108.37	↓	(4.00)	6.550%	6.527% ↑	2.29	1.629	1.577
FR48	9.000	15-Sep-18	1.86	104.17	104.21	↓	(3.30)	6.574%	6.556% ↑	1.86	1.739	1.684
FR69	7.875	15-Apr-19	2.44	102.56	102.57	↓	(0.40)	6.718%	6.716% ↑	0.18	2.265	2.192
FR36	11.500	15-Sep-19	2.86	111.99	111.97	↑	2.00	6.811%	6.819% ↓	(0.73)	2.507	2.425
FR31	11.000	15-Nov-20	4.03	114.21	114.29	↓	(8.10)	6.899%	6.877% ↑	2.15	3.264	3.155
FR34	12.800	15-Jun-21	4.61	122.80	122.88	↓	(8.90)	6.936%	6.915% ↑	2.01	3.588	3.468
FR53	8.250	15-Jul-21	4.69	105.18	105.31	↓	(13.10)	6.934%	6.902% ↑	3.21	3.917	3.786
FR61	7.000	15-May-22	5.52	100.21	100.28	↓	(6.80)	6.953%	6.938% ↑	1.50	4.532	4.380
FR35	12.900	15-Jun-22	5.61	126.63	126.70	↓	(6.50)	7.065%	7.053% ↑	1.22	4.177	4.034
FR43	10.250	15-Jul-22	5.69	114.57	114.59	↓	(2.20)	7.091%	7.087% ↑	0.44	4.428	4.276
FR63	5.625	15-May-23	6.52	92.03	92.14	↓	(11.80)	7.175%	7.151% ↑	2.41	5.351	5.166
FR46	9.500	15-Jul-23	6.69	111.72	111.79	↓	(7.00)	7.255%	7.242% ↑	1.25	5.073	4.895
FR39	11.750	15-Aug-23	6.78	123.67	123.88	↓	(20.80)	7.263%	7.228% ↑	3.43	4.969	4.795
FR70	8.375	15-Mar-24	7.36	106.36	106.45	↓	(9.10)	7.242%	7.227% ↑	1.55	5.642	5.444
FR44	10.000	15-Sep-24	7.86	115.73	115.92	↓	(18.20)	7.329%	7.301% ↑	2.81	5.734	5.532
FR40	11.000	15-Sep-25	8.86	123.54	123.57	↓	(3.70)	7.338%	7.333% ↑	0.50	6.128	5.911
FR56	8.375	15-Sep-26	9.86	107.59	107.88	↓	(28.70)	7.280%	7.241% ↑	3.93	6.948	6.704
FR37	12.000	15-Sep-26	9.86	131.71	132.23	↓	(52.20)	7.408%	7.346% ↑	6.26	6.470	6.239
FR59	7.000	15-May-27	10.52	97.83	98.04	↓	(20.90)	7.298%	7.269% ↑	2.92	7.339	7.080
FR42	10.250	15-Jul-27	10.69	120.27	120.52	↓	(25.50)	7.463%	7.432% ↑	3.09	6.930	6.680
FR47	10.000	15-Feb-28	11.28	119.07	119.41	↓	(33.60)	7.466%	7.427% ↑	3.95	7.254	6.993
FR64	6.125	15-May-28	11.52	89.60	89.90	↓	(29.20)	7.487%	7.446% ↑	4.10	7.978	7.690
FR71	9.000	15-Mar-29	12.36	111.19	111.28	↓	(8.80)	7.587%	7.577% ↑	1.03	7.871	7.584
FR52	10.500	15-Aug-30	13.78	123.34	123.43	↓	(9.30)	7.717%	7.707% ↑	0.95	8.050	7.751
FR73	8.750	15-May-31	14.52	108.94	109.48	↓	(54.60)	7.716%	7.657% ↑	5.93	8.435	8.122
FR54	9.500	15-Jul-31	14.69	115.18	115.49	↓	(30.70)	7.749%	7.717% ↑	3.19	8.447	8.132
FR58	8.250	15-Jun-32	15.61	104.46	104.76	↓	(30.10)	7.751%	7.719% ↑	3.25	8.924	8.591
FR65	6.625	15-May-33	16.52	89.44	89.65	↓	(21.50)	7.770%	7.745% ↑	2.52	9.570	9.212
FR68	8.375	15-Mar-34	17.36	104.82	105.09	↓	(26.30)	7.859%	7.832% ↑	2.70	9.529	9.169
FR72	8.250	15-May-36	19.52	104.12	104.41	↓	(28.90)	7.834%	7.806% ↑	2.82	9.837	9.466
FR45	9.750	15-May-37	20.52	117.90	118.25	↓	(35.40)	7.965%	7.934% ↑	3.10	9.667	9.297
FR50	10.500	15-Jul-38	21.69	125.00	125.55	↓	(55.00)	8.043%	7.998% ↑	4.51	9.858	9.477
FR57	9.500	15-May-41	24.52	115.25	115.75	↓	(50.00)	8.063%	8.021% ↑	4.18	10.346	9.946
FR62	6.375	15-Apr-42	25.44	81.97	82.13	↓	(16.60)	8.051%	8.033% ↑	1.80	11.625	11.175
FR67	8.750	15-Feb-44	27.28	108.30	108.40	↓	(10.10)	7.996%	7.988% ↑	0.86	11.119	10.691

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

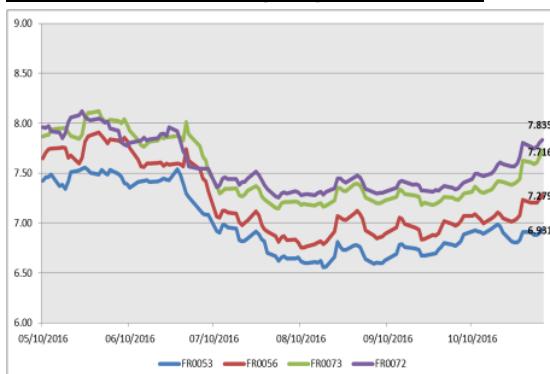
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	1-Nov'16	2-Nov'16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	368.63	420.09	418.86	428.02
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	102.44	92.66
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	102.44	92.66
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,222.09	1,236.73	1,237.96	1,238.57
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	81.16	81.18
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	234.51	234.61
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	676.34	676.74
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	113.60	118.49
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	83.34	83.43
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	61.72	61.76
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	100.89	100.85
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,749.38	1,759.26	1,759.26	1,759.26
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	0.701	0.404

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



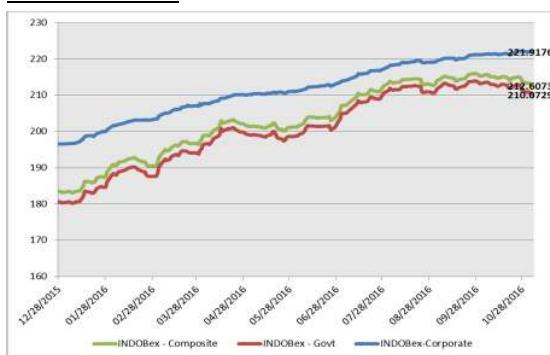
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	108.00	103.50	104.30	570.60	53
PBS006	104.95	104.94	104.94	530.30	5
FR0068	107.75	102.25	106.85	509.48	20
FR0069	102.85	102.84	102.85	492.00	6
FR0073	109.25	109.10	109.10	403.79	9
PBS009	101.70	101.69	101.70	358.00	2
FR0070	108.40	106.20	106.21	352.93	6
SR007	102.55	101.00	102.55	342.58	8
FR0059	100.50	97.60	100.00	238.35	21
SR008	103.75	101.50	103.25	207.34	11

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



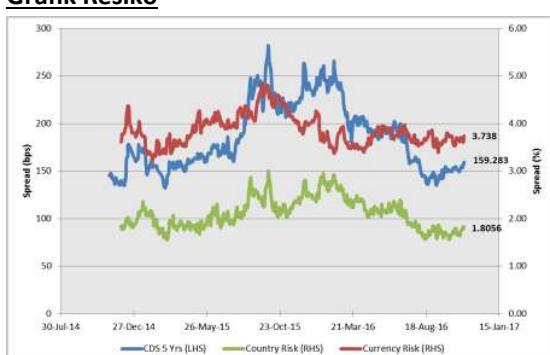
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02BCN4	idAAA	100.10	100.00	100.10	198.00	5
SIAISA02	idA(sy)	100.00	100.00	1000.00	100.00	1
BFIN03BCN1	A+(idn)	100.10	100.00	100.00	65.00	2
MAYA03SB	idBBB+	98.55	98.55	98.55	50.00	2
BFIN03ACN1	A+(idn)	100.07	100.07	100.07	42.00	1
PIHC01B	AAA(idn)	104.60	104.30	104.60	40.00	2
BNLI02SBCN1	idAA+	104.80	104.65	104.80	20.00	2
APLN02	idA-	100.15	100.07	100.07	15.00	6
BCAF02ACN2	idAAA	100.15	100.10	100.15	10.00	5
BNLI02SBCN2	idAA	104.30	104.00	104.30	10.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.791	1.812	-(0.021)	-1.1%	1.848	-(0.056)	-3.05%	1.687	0.104	6.17%	2.270	-(0.479)	-21.10%
UK	1.177	1.199	-(0.022)	-1.8%	1.258	-(0.081)	-6.43%	0.778	0.399	51.35%	1.959	-(0.781)	-39.88%
Germany	0.148	0.157	-(0.008)	-5.42%	0.166	-(0.018)	-10.63%	(0.056)	0.204	365.69%	0.628	-(0.479)	-7.85%
Japan	(0.067)	(0.068)	↑ 0.001	-1.47%	(0.051)	↓ (0.016)	31.38%	(0.077)	0.010	-12.98%	0.260	-(0.327)	-125.77%
South Korea	1.711	1.676	↑ 0.035	2.07%	1.723	↓ (0.013)	-0.73%	1.462	0.249	17.03%	2.077	↓ (0.366)	-17.64%
Singapore	1.918	1.906	↑ 0.012	0.62%	1.924	↓ (0.006)	-0.31%	1.841	0.077	4.18%	2.585	↓ (0.666)	-25.79%
Thailand	2.141	2.139	↑ 0.002	0.11%	2.151	↓ (0.010)	-0.46%	2.118	0.023	1.09%	2.493	↓ (0.351)	-14.10%
India	6.828	6.821	↑ 0.007	0.10%	6.792	↑ 0.036	0.52%	6.728	0.100	1.49%	7.760	↓ (0.932)	-12.01%
Indonesia (USD)	3.596	3.643	↓ (0.047)	-1.2%	3.582	↑ 0.014	0.39%	3.250	0.346	10.65%	4.703	↓ (1.108)	-23.55%
Indonesia	7.279	7.240	↑ 0.039	0.54%	7.233	↑ 0.047	0.64%	6.972	0.307	4.41%	8.690	↓ (1.411)	-16.23%
Malaysia	3.613	3.629	↓ (0.016)	-0.4%	3.612	↑ 0.001	0.03%	3.541	0.072	2.03%	4.189	↓ (0.576)	-13.75%
China	2.730	2.728	↑ 0.002	0.06%	2.695	↑ 0.035	1.30%	2.717	0.013	0.50%	2.830	↓ (0.100)	-3.54%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Institutional Client Group Head**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.